

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KRIMINALITAS DI
KABUPATEN BATANG TAHUN 2013 DENGAN ANALISIS JALUR**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

DERMAWANTI

24010210141033

**JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2015

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KRIMINALITAS DI
KABUPATEN BATANG TAHUN 2013 DENGAN ANALISIS JALUR**

Disusun Oleh :

DERMAWANTI

24010210141033

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
pada Jurusan Statistika**

JURUSAN STATISTIKA

FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2015

HALAMAN PENGESAHAN I

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Kabupaten

Batang Tahun 2013 dengan Analisis Jalur

Nama Mahasiswa : Dermawanti

NIM : 24010210141033

Jurusan : Statistika

telah diujikan pada sidang Tugas Akhir tanggal 24 Februari 2015 dan dinyatakan

lulus pada tanggal 6 Maret 2015.

Semarang, Maret 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Statistika

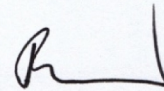
Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro,



Dra. Dwi Ispriyanti, M.Si
NIP. 195709141986032001

Panitia Penguji Ujian Tugas Akhir

Ketua,



Prof. Drs. Mustafid, M.Eng. PhD

NIP. 195505281980013002

HALAMAN PENGESAHAN II

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Kabupaten
Batang Tahun 2013 dengan Analisis Jalur

Nama Mahasiswa : Dermawanti

NIM : 24010210141033

Jurusan : Statistika

telah diujikan pada sidang Tugas Akhir tanggal 24 Februari 2015 dan dinyatakan
lulus pada tanggal 6 Maret 2015.

Semarang, Maret 2015

Pembimbing I



Abdul Hoyyi, S.Si, M.Si

NIP. 197202022008011018

Pembimbing II



Drs. Agus Rusgiyono, M.Si

NIP. 196408131990011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Kabupaten Batang Tahun 2013 dengan Analisis Jalur”**.

Penulis sadar tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Dwi Ispriyanti, M.Si., selaku Ketua Jurusan Statistika Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro.
2. Bapak Abdul Hoyyi, S.Si, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Agus Rusgiyono, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk hingga skripsi ini selesai.
3. Seluruh Dosen Jurusan Statistika Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Semua pihak yang telah mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan sikap terbuka mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari segala pihak demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Semarang, Maret 2015

Penulis

ABSTRAK

Tindak kejahatan atau kriminalitas di Indonesia sedang marak terjadi baik di media cetak atau televisi hampir setiap hari dapat dilihat berita tentang kriminalitas. Pada dasarnya setiap individu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik intern maupun ekstern yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan kriminal, antara lain jumlah penduduk, pendidikan, moral, kemiskinan, dan pengangguran. Dalam kasus ini akan dikaji dalam suatu analisis statistik yang dapat mendeteksi besarnya faktor-faktor tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap tingkat kriminalitas. Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat dari beberapa variabel adalah analisis jalur (*Path Analysis*) yang merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa faktor yang memiliki pengaruh positif terbesar terhadap kriminalitas adalah faktor pengangguran dengan pengaruh langsung sebesar 0,395. Faktor yang memiliki pengaruh positif terbesar kedua adalah faktor pendidikan dengan pengaruh langsung sebesar 0,222 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,0818. Sedangkan, faktor yang memiliki pengaruh positif terkecil adalah faktor moral dengan pengaruh sebesar 0,180.

Kata kunci : Kriminalitas, Analisis Jalur

ABSTRACT

Crime or criminality in Indonesia is rampant both in print or television can be seen almost every day news about crime. Basically, each individual will be influenced by several factors, both internal and external causes a person to commit a criminal act, including population, education, morality, poverty, and unemployment. In this case will be studied in a statistical analysis that can detect the magnitude of these factors, either directly or indirectly to the level of criminality. One of the statistical analysis that can be used to analyze the causal relationship of the variables is the path analysis (path analysis) which is a direct development of multiple regression form with the aim to provide estimates of the level of interest (magnitude) and significance (significance) in a hypothetical causal link set variable. In this study showed that the factor that has the greatest positive effect on crime is unemployment factor of 0.395 with immediate effect. A factor which has the second largest positive effect of education is a factor of 0.222 to the direct effects and the indirect effect of 0.0818. Meanwhile, a factor that has a positive influence smallest is the moral factor to the effect of 0.180.

Keywords : Criminality, Path Analysis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN I	ii
HALAMAN PENGESAHAN II.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kriminalitas	
2.1.1 Pengertian Kriminalitas	5
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas.....	6
2.2 Analisis Regresi.....	9

2.3 Analisis Jalur	
2.3.1 Konsep dan Istilah dalam Analisis Jalur.....	16
2.3.2 Prinsip Dasar dan Asumsi Analisis Jalur.....	18
2.3.3 Model dalam Analisis Jalur	18
2.3.3.1 Model Rekursif.....	18
2.3.3.2 Model Non Rekursif.....	20
2.3.4 Koefisien Jalur	20
2.3.5 Perhitungan Pengaruh Tak Langsung dan Pengaruh Total	24
2.3.6 Uji Kebaikan Model	25

BAB III METODOLOGI

3.1 Sumber Data	27
3.2 Variabel Penelitian	28
3.3 Langkah Analisis	30
3.4 Diagram Jalur Rancangan Awal	30
3.5 Diagram Alir.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Metode Pengambilan Sampel	32
4.2 Statistik Deskriptif.....	34
4.3 Perancangan Model Awal.....	40
4.4 Perhitungan Koefisien Jalur.....	41
4.4.1 Hubungan antara Kemiskinan dan Jumlah Penduduk	44
4.4.2 Hubungan antara Pengangguran dengan Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Kemiskinan	44
4.4.3 Hubungan antara Kriminalitas dengan Pendidikan, Moral, dan Pengangguran	46

4.5 Pengujian Kesesuaian Model dan Koefisien Jalur	48
4.5.1 Hubungan antara Kemiskinan dengan Jumlah Penduduk	48
4.5.1.1 Pengujian Kesesuaian Model	48
4.5.1.2 Pengujian Koefisien Jalur	49
4.5.2 Hubungan antara Pengangguran dengan Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Kemiskinan	50
4.5.2.1 Pengujian Kesesuaian Model	50
4.5.2.2 Pengujian Koefisien Jalur	51
4.5.3 Hubungan antara Pendidikan, Moral, Pengangguran, dan Kriminalitas	52
4.5.3.1 Pengujian Kesesuaian Model	52
4.5.3.2 Pengujian Koefisien Jalur	53
4.6 Pengujian Asumsi	55
4.6.1 Hubungan antara Jumlah Penduduk dan Kemiskinan.....	55
4.6.2 Hubungan antara Jumlah Penduduk, Pendidikan, Kemiskinan dan Pengangguran	57
4.6.3 Hubungan antara Pendidikan, Moral, Pengangguran, dan Kriminalitas	60
4.7 Menghitung Besar Pengaruh Tak Langsung dan Pengaruh Total	62
4.8 Interpretasi Model Akhir	65
BAB V KESIMPULAN	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kriteria Uji dan Keputusan untuk Uji Durbin-Watson	13
Tabel 2 Simbol-Simbol Utama dalam Diagram Jalur	16
Tabel 3 Klasifikasi Data Menurut Jumlah Penduduk.....	34
Tabel 4 Klasifikasi Data Menurut Pendidikan	35
Tabel 5 Klasifikasi Data Menurut Moral	36
Tabel 6 Klasifikasi Data Menurut Pengangguran	37
Tabel 7 Klasifikasi Data Menurut Kemiskinan	38
Tabel 8 Klasifikasi Data Menurut Kriminalitas	39
Tabel 9 Besar Pengaruh Masing-masing Variabel	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Contoh Model Diagram Jalur	16
Gambar 2 Contoh Diagram Jalur Model Rekursif	19
Gambar 3 Contoh Diagram Jalur Model Non Rekursif	20
Gambar 4 Diagram Jalur Rancangan Awal	30
Gambar 5 Diagram Alir	31
Gambar 6 Diagram Jalur Model Awal yang Menjelaskan Hubungan Jumlah Penduduk, Pendidikan, Moral, Kemiskinan, Pengangguran dan Kriminalitas	40
Gambar 7 Diagram Jalur Model Akhir	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian.....	72
Lampiran 2 Output SPSS 16 Hubungan Kemiskinan dan Jumlah Penduduk	73
Lampiran 3 Output SPSS 16 Hubungan Pengangguran dengan Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Kemiskinan.....	75
Lampiran 4 Output SPSS 16 Hubungan Kriminalitas dengan Pendidikan, Moral, dan Pengangguran	77
Lampiran 5 Output SPSS 16 Korelasi Antar Variabel	79
Lampiran 6 Tabel Durbin Watson.....	80
Lampiran 7 Tabel t	81
Lampiran 8 Tabel Uji Kolmogorov Smirnov	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini tindak kejahatan atau kriminalitas di Indonesia sedang marak terjadi. Baik di media cetak atau televisi hampir setiap hari dapat dilihat berita tentang kriminalitas. Menurut catatan pada Badan Pusat Statistik selama periode 2010–2011 tercatat bahwa jumlah tindak pidana atau tindak kriminalitas di Jawa Tengah menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat, yaitu dari 16.9% pada tahun 2009, mengalami peningkatan jumlah kasus mencapai 19.6% pada tahun 2010, semakin bertambah menjadi 21.3% kasus selama tahun 2011 dan menurun menjadi 20.7% selama tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keamanan di Jawa Tengah masih perlu ditingkatkan lagi agar kriminalitas semakin berkurang.

Menurut Kansil (1994), secara teori hukum pidana adalah hukum yang mengatur tentang pelanggaran-pelanggaran dan kejahatan-kejahatan terhadap kepentingan umum, perbuatan yang diancam dengan hukum yang merupakan suatu penderitaan atau siksaan. Pada dasarnya setiap individu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik intern maupun ekstern yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan kriminal. Beberapa faktor tersebut adalah sebagai berikut: motivasi intrinsik (faktor intern), meliputi faktor kebutuhan ekonomi yang mendesak, faktor ketenagakerjaan (pengangguran atau memiliki pekerjaan), dan faktor taraf kesejahteraan. Motivasi ekstrinsik (faktor ekstern), meliputi faktor pendidikan, dan faktor pergaulan atau pengaruh lingkungan.

Sedangkan menurut Simadjuntak (1981), tindak kejahatan atau kriminalitas dapat diketahui dengan melalui pendekatan sebagai berikut: faktor demografis (pertambahan penduduk), faktor ekologi (penyebaran ruang pemukiman), faktor geographic (temperature, kelembaban, pertukaran iklim), faktor ekonomi (kemiskinan, pengangguran), faktor sosial (ekonomi, keluarga, pendidikan, politik, dan agama). Pada penelitian ini akan digunakan beberapa faktor yang mempengaruhi kriminalitas, yaitu kemiskinan, pengangguran, jumlah penduduk, pendidikan, dan moral.

Kemiskinan sering kali dikaitkan dengan kecemburuan sosial, yang miskin seringkali kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari sedangkan yang kaya terlihat bergelimang harta sehingga timbul rasa kecemburuan sosial. Sedangkan harga kebutuhan pokok semakin hari semakin meningkat. Seringkali karena terdesak oleh kebutuhan, namun kondisi ekonomi kurang mencukupi maka tidak jarang mendorong orang terpaksa melakukan tindak kejahatan atau kriminalitas.

Thomas Van Aquino (1226–1274) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kriminalitas adalah pengangguran. Besarnya jumlah angka pengangguran mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka tidak memiliki pekerjaan sekaligus tidak memiliki pendapatan, maka semakin tinggi jumlah angka pengangguran semakin tinggi pula tingkat kerawanan sosial yang ditimbulkan, contohnya kriminalitas. Sebaliknya semakin rendah jumlah angka pengangguran maka semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat (Statistik Indonesia, 2013).

Secara *yuridis formal*, kejahatan adalah bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan (*immoral*), merugikan masyarakat, sifatnya asosial dan melanggar hukum serta undang-undang pidana.

Selain dipengaruhi oleh moral, kriminalitas dapat dipengaruhi oleh jumlah penduduk. Menurut Enrico Ferri dalam Kartono (2009), menyebutkan bahwa salah satu penyebab kejahatan antara lain dipengaruhi oleh faktor sosial yaitu kepadatan penduduk. Karena salah satu konsekuensi negatif dari pertumbuhan penduduk yang tinggi adalah meningkatnya kemiskinan dan ketimpangan pendapatan.

Menurut Kansil (1994), yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan kriminal salah satunya adalah faktor pendidikan. Pendidikan sangat berperan dalam pembentukan pola pikir dan tingkah laku seseorang dalam masyarakat. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula tingkat berfikirnya.

Dalam kasus ini akan dikaji dalam suatu analisis statistik yang dapat mendeteksi besarnya faktor-faktor tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap tingkat kriminalitas. Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat dari beberapa variabel adalah analisis jalur (*Path Analysis*).

Menurut Paul Webley dalam Sarwono (2002) menjelaskan bahwa analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel. Sedangkan menurut Retherford (1993), analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel

bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas pada kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membentuk model struktural dari faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas.
2. Bagaimana menghitung pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas.

1.3 Batasan Masalah

Variabel yang digunakan adalah hanya variabel jumlah penduduk, pendidikan, moral, pengangguran, dan kemiskinan. Data yang digunakan adalah data desa atau kelurahan di Kabupaten Batang yang terpilih sebagai sampel.

1.4 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Membentuk model diagram jalur berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kriminalitas.
2. Menghitung besarnya pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogen.